

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA
Pokok Bahasan Mendeskripsikan Panca Indera dan Fungsinya
Kelas IV SDN Padomasan 1 Jember**
*(Effect Of Cooperative Learning Model Jigsaw Type Of Student Results In Fourth Grade
Science Lesson Highlights Describe Five Senses And Functions In SDN Padomasan 1
Jombang District Of Jember)*

Mirza Satria, Shulton Masyhud, Nanik Yuliaty
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: mirzabrown@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* (model konvensional) pada kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPA pokok bahasan mendeskripsikan panca indera dengan fungsinya di SDN Padomasan 1 Jember. Penggunaan model pembelajaran *jigsaw* bertujuan agar guru dapat menjelaskan materi pelajaran dengan lebih mudah dan siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran karena adanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah model pembelajaran kurang inovatif, siswa sering merasa bosan terhadap model pembelajaran yang monoton sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Experimental research*) dengan subjek penelitian terdiri atas 26 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Padomasan 1 Jember. Adapun selisih rata-rata hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 30,77. Selisih rata-rata nilai kedua kelas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 21.00 diperoleh bahwa hasil *t* hitung > *t* tabel yaitu 6,261 > 2,009 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Kata Kunci: hasil belajar, pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif *jigsaw*

Abstract

This research is an experimental research that aims to know is there any influence of the use of cooperative learning model jigsaw in the experimental class and without the use of cooperative learning model jigsaw (conventional model) at a grade of control of student learning outcomes. fourth grade in science subjects describe the five senses to function at State Primary School Padomasan 1 Jember. Use of jigsaw learning model aims to make teachers can explain the subject matter more easily and the students do not get bored in a lesson because of the type of cooperative learning model jigsaw. Problems that become the background of this study are less innovative learning model, students often feel tired of the monotony of learning models so that student learning outcomes less than the maximum. This type of research is experimental study (Experimental research) with the subject of the study consisted of 26 students. Data collection research using observational methods and test results of learning. The results showed that there are effects of the use of cooperative learning model jigsaw on learning outcomes of fourth grade students at State Primary School Padomasan 1 Jember. The average difference between the results of post-test experimental class and control class is 30.77. The difference in the average value of both classes shows that there is a significant difference between the learning outcomes in the experimental class and control class. From the statistical test independent test using SPSS version 21.00 shows that the t count > t table is 6.261 > 2.009 so that it can be concluded that there is a significant difference between the value of students using cooperative learning model jigsaw compared with the students without using cooperative learning model Type jigsaw.

Keywords: learning outcomes, cooperative learning, cooperative learning model *jigsaw*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi semua orang. Karena melalui pendidikan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi. Pendidikan merupakan kunci utama dari perkembangan suatu Negara.

Meskipun pemerintah sudah menentukan kurikulum yang terbaru namun masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya menerapkan kurikulum baru tersebut. Menurut informasi dari guru kelas yang ada di SDN 1 Padomasan, guru masih sering mengimplementasikan model pembelajaran konvensional yang mana model tersebut guru lebih banyak menjelaskan dengan ceramah dalam menyampaikan materi dan untuk mengetahui pemahaman siswa diselingi dengan tanya jawab. Guru tersebut juga mengatakan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran konvensional memang mudah tetapi membuat siswa merasa bosan karena hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru. Guru tersebut juga menambahkan bahwa siswa menjadi pasif dan cenderung menerima apa saja yang disampaikan guru, tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat. Dengan situasi yang demikian maka hasil belajar yang diperoleh hanya pada segi kognitif saja sedangkan aspek afektif kurang terlihat.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IVA dan kelas IVB SD Negeri Padomasan 1, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA masih kurang. Sesuai dengan permasalahan di SD Negeri Padomasan 01, pada pembelajaran IPA dibutuhkan model atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Guru dalam proses belajar mengajar harus dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik, sehingga bahan pembelajaran yang disampaikan akan menjadi kebutuhan siswa. Untuk itu guru memerlukan model pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yang sesuai dan menarik bagi siswa. Hasil belajar siswa yang rendah, juga disebabkan oleh seringnya guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pembelajaran kooperatif yang pernah dilakukan oleh guru kelas, belum terlaksana dengan baik. Pelaksanaan yang kurang baik salah satunya disebabkan pembagian kelompok belum merata dan masih bersifat homogen, sehingga berdampak pula pada hasil belajar siswa. Dengan alasan tersebut, guru beranggapan bahwa metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas dianggap tidak efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tumbuh dari suatu tradisi pendidikan yang menekankan berpikir dan latihan bertindak demokratis, perilaku kooperatif dan menghormati perbedaan dalam masyarakat. Dalam pelaksanaannya pembelajaran kooperatif dapat merubah peran guru dari peran terpusat ke peran pengelola aktifitas kelompok. Sehingga dengan demikian peran guru yang selama ini monoton akan berkurang dan siswa akan semakin terlatih

untuk menyelesaikan berbagai permasalahan. Berdasarkan uraian diatas, maka akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Menurut Ibrahim dalam Hobri (2009:56), pembelajaran kooperatif model *jigsaw* menekankan pada kerjasama. Siswa bekerja dalam bentuk kelompok. Siswa diberi materi untuk dipelajari. Masing-masing kelompok secara acak ditugaskan untuk menjadi "ahli (*expert*)" pada suatu aspek tertentu dari materi. Setelah membaca materi "ahli" dari kelompok berbeda berkumpul untuk mendiskusikan topik mereka dan kemudian kembali ke kelompok semula untuk mengajarkan kepada teman sekelompoknya. Terakhir diberikan tes pada semua topik yang diberikan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Mendeskripsikan Panca Indera dan Fungsinya Kelas IV SDN Padomasan 1 Jember".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Experimental research*), desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pretest posttest control group design* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok lain yang sama tetapi diberi perlakuan yang berbeda. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Padomasan 1 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu IVA dan IVB. Sebelum diadakan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil *pretest* yang materinya sama sebagai acuannya terhadap populasi yakni seluruh siswa kelas IV SDN Padomasan 01 dengan menggunakan program analisis data SPSS versi 20.00. Selanjutnya diadakan uji homogenitas dengan menggunakan uji t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Apabila analisis hasil t-hitung < t-tabel maka populasi dinyatakan homogen sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian. Namun apabila hasil analisis t-hitung \geq t-tabel maka populasi dinyatakan heterogen sehingga peneliti perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 26 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrument dan hasil soal yang valid sebanyak 20 soal, maka dilanjutkan dengan analisis realibilitas instrumen menggunakan rumus *Spearman-Brown* belah dua atau *split-half* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split half}}$ = Hasil korelasi belah dua

(Mashyud, 2014:252)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan kegiatan *pre-test* dengan menggunakan soal yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan *pre-test* tersebut yang kemudian dijadikan acuan untuk penentuan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji homogenitas. Peneliti menggunakan hasil *pre-test* karena seluruh subyek penelitian dianggap mempunyai tingkat kemampuan yang sama. Setelah diketahui bahwa kedua kelas yaitu kelas IVA dan IVB dinyatakan homogen yang artinya tingkat kemampuan awal siswa kedua kelas sebelum diberikan perlakuan adalah sama, dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pengundian diperoleh bahwa kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Diawali dengan uji homogenitas terhadap dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas IVA dan Kelas IVB. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai *pre-test*. Penghitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji t (*t-test*) karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kelompok variabel.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}} \cdot 100\%$$

Ket :

Rerata nilai X_1 (kelompok Kontrol/kelas konvensional)

Rerata nilai X_2 (kelompok Eksperimen/kelas kooperatif tipe *jigsaw*)

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pokok bahasan mendeskripsikan panca indera dan fungsinya di SDN Padomasan 1 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil

penghitungan selisih nilai antara *pretest* dan *post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 6,261 dan t-tabel sebesar 2,009 maka t-hitung > t-tabel, serta penghitungan keefektifan relatif, diperoleh hasil ER sebesar 14,036% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IV-A yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukkan hasil lebih baik 14,036% dibandingkan dengan kelas IV-B yang diajar dengan pendekatan konvensional.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah a) bagi guru diharapkan dapat memakai model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai alternatif model dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, b) bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan mengajar dan lebih berinovasi dalam model pembelajaran, c) bagi peneliti lain perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat diterapkan serta memberikan pengaruh positif yang lebih baik lagi pada hasil belajar mata pelajaran yang lain, d) bagi siswa diharapkan memperoleh bekal ilmu dan pengalaman belajar yang lebih baik dalam pelajaran IPA dengan model yang tepat sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Z. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hobri, M. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS)
- Lie, A. 2002. *Coopertive learning*. Mempraktekkan Cooperative learning di ruang2 kelas. Jakarta: Grasindo.
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Nasiha, Firda Badratun. 2012. "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas X-4 di SMA Negeri 1 Arjasa". Jember: Pend. Ekonomi FKIP UNEJ.
- Rahmawati, Irma. 2009. "Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pokok bahasan segitiga dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 4 Tanggul tahun ajaran 2008/2009". Jember: Pend. Matematika FKIP UNEJ.
- Rosdiana, Vivi. 2010. "Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Jigsaw* pada sub pokok bahasan keanekaragaman kenampakan alam di

kelas IV SDN Jelbuk 01 Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember semester I, tahun ajaran 2009/2010". Jember: PGSD FKIP UNEJ.

Slavin, Robert. 2005. *Cooperative learning*. Teori, riset dan praktik. Bandung: Nusa media (penerjemah : Narulita Yusron)

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Susilawati. 2010. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Penguasaan Luas Konsep Luar Bangun Datar Pada Siswa Kelas V". Jember: PGSD FKIP UNEJ.

Suwignyo. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Pada Siswa Kelas IV SDN Bandean 4 Kecamatan Bangsalsari". Jember: PGSD FKIP UNEJ.

Trianto, M. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno dan Mohamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahono, Satrio. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks

